

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Kabupaten Tegal**

Nama Tegal berasal dari nama Tegal, tanah subur yang mampu menghasilkan tanaman pertanian. Sumber lain menyatakan, nama Tegal berasal dari kata Tategual. Sebutan yang diberikan oleh seorang pedagang asal portugis yaitu Tome Pires yang singgah di Pelabuhan Tegal pada tahun 1500-an. Kabupaten Tegal berdiri pada tanggal 18 Mei 1601 pada saat Ki Gede Sebayu diangkat sebagai juru demung di Tegal oleh Sultan Mataram, dan memulai membangun daerah ini.

#### **1. Geografi Kabupaten Tegal**

Bagian Utara Kabupaten Tegal merupakan dataran rendah. Sedangkan bagian Selatan merupakan pegunungan, dengan puncaknya Gunung Slamet (3.248 meter). di perbatasan Kabupaten Pemalang, terdapat rangkaian perbukitan terjal dan sungai besar yang mengalir yaitu Kali Gung dan Kali Erang, keduanya beramata air hulu Gunung Slamet. Ada juga batasan wilayah Kabupaten Tegal yaitu:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Jawa dan Kota Tegal
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kota Tegal
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Brebes dan Kota Tegal

- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pemalang dan Kabupaten Purbalingga

Secara administratif Kabupaten Tegal terbagi dalam 18 Kecamatan, yang terdiri atas 281 desa dan 6 kelurahan.

**Tabel 4.1. Banyaknya Wilayah Kecamatan dan Desa di Kabupaten Tegal**

No	Kecamatan	Desa / kelurahan
1	Kramat	20
2	Warureja	12
3	Suradadi	11
4	Tarub	19
5	Talang	19
6	Dukuhturi	19
7	Adiwerna	24
8	Dukuhwaru	10
9	Slawi	10
10	Pangkah	23
11	Kedungbanteng	10
12	Jatinegara	17
13	Lebaksiu	16
14	Balapulang	20
15	Pagerbarang	13
16	Margasari	14
17	Bumijawa	18
18	Bojong	17

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Tegal 2015

### **B. Desa Kebasen Kecamatan Talang**

Desa Kebasen adalah salah satu desa yang terdapat di wilayah kecamatan Talang Kabupaten Tegal Jawa Tengah. Mayoritas agama penduduk di desa tersebut adalah islam. Kecamatan Talang adalah salah satu wilayah di Kabupaten Tegal yang meliputi sembilan belas desa dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Kramat
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tarub
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Pangkah
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Adiwerna dan Dukuhturi.

**Tabel 4.2. Banyaknya Desa atau Kelurahan di Wilayah Kecamatan Talang**

No	Kecamatan	Desa
1	Talang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebasen</li> <li>• Benge</li> <li>• Cangkring</li> <li>• Dawuhan</li> <li>• Dukuhmalang</li> <li>• Gembong kulon</li> <li>• Getaskerep</li> <li>• Kajen</li> <li>• Kaladawa</li> <li>• Kaligayam</li> <li>• Langgen</li> <li>• Pacul</li> <li>• Pasangan</li> <li>• Talang</li> <li>• Tegalwangi</li> <li>• wangandawa</li> </ul>

Sumber: Badan Pusat Statistik kabupaten Tegal 2015

### 1. Keadaan Geografis di Desa Kebasen

Desa Kebasen memiliki dua musim seperti halnya di desa lainnya yang berada di Indonesia, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Desa Kebasen merupakan kluster usaha pengolahan berbagai jenis logam, mayoritas di daerah tersebut bekerja sebagai buruh. Batas Wilayah Desa Kebasen yaitu

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Tegalwangi
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kajen
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Pesarean
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Sawah Desa Tegalwangi

Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari kantor Desa Kebasen, pada tahun 2016 jumlah penduduk Desa Kebasen adalah sebanyak 8.665 jiwa, terdiri dari laki-laki berjumlah 4.474 jiwa dan perempuan berjumlah 4.191 jiwa yang terdiri dari 2.384 KK.

### **C. Karakteristik Responden Penelitian**

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat rumah tangga di kawasan Desa Kebasen Kabupaten Tegal. Dalam penelitian ini terdapat 150 responden.

#### **1. Karakteristik Responden Jenis Kelamin, Pendapatan, Pendidikan, Lama Tinggal**

- a. Jenis Kelamin

Jenis kelamin secara tidak langsung turut mempengaruhi pemanfaatan lingkungan disekitar tempat mereka tinggal serta ikut dalam mengambil keputusan mengenai perbaikan kualitas udara yang disebabkan oleh polusi industri

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdsarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Pria	75	50
Wanita	75	50
Jumlah	150	100%

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 4.3 jumlah responden jenis kelamin, terdiri atas pria sebanyak 75 responden atau 50% sedangkan 75 responden atau 50% lainnya adalah wanita.

b. Pendapatan

Pendapatan adalah salah satu faktor karakteristik yang sangat mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan, seperti halnya keputusan dalam mengeluarkan biaya untuk perbaikan lingkungan.

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan (per bulan)**

<b>Pendapatan (Rp)</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
Rp 0-750.000	30	20
Rp 750.000-1500.000	75	50
Rp 1500.000-2.250.000	28	18,7
Rp 2.250.000-3000.000	15	10
Rp 30000000	2	1,3
Jumlah	150	100%

Dari hasil data yang diperoleh pada Tabel 4.4 jumlah responden pendapatan menunjukkan sebagian besar pendapatan responden kisaran Rp 0 – Rp750,0000 yaitu

30 responden atau 20%. Untuk responden pada kisaran Rp 7500000 – 1500,000 yaitu 75 responden atau 50%. Untuk responden kisaran Rp 1500,000 – 2250,000 yaitu 28 responden atau 18,7%. Untuk kisaran Rp 2250,000 – 3000,000 yaitu 15 responden atau 10%. Dan untuk responden kisaran >3000,000 sebanyak 2 responden atau 1,3%.

c. Lama Tinggal

Lama tinggal secara tidak langsung turut berpartisipasi akan seberapa besarnya dampak yang terjadi pada masyarakat akibat kualitas udara yang tercemar.

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Tinggal**

<b>Kategori Tempat Tinggal (tahun)</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
1-15	19	12,7
16-25	78	52
26-35	23	15,3
36-45	10	6,7
46-55	15	10
56-70	5	3,3
Jumlah	150	100%

Dari hasil data responden pada Tabel 4.5 responden lama menempati rumah di daerah tersebut yaitu kisaran 1-15 tahun sebanyak 19 responden atau 12,7%. Untuk kisaran 16-25 tahun sebanyak 78 responden atau 52%. Untuk kisaran 26-35 tahun sebanyak 23 responden atau 15,3%. Sedangkan kisaran 36-45 tahun 10 responden atau 6,7% . Responden kisaran 46-55 tahun sebanyak 15 responden atau 10%. Dan yang terakhir kisaran 56-70 tahun sebanyak 5 responden atau 3,3%.

d. Pendidikan

Pendidikan adalah salah satu faktor dalam mengambil keputusan, dalam pengetahuan masyarakat mampu memberi atau meluapkan pemikirannya terhadap masalah yang sedang terjadi.

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase (%)</b>
SD	47	31,4
SMP	44	29,3
SMA	54	36
S1	5	3,3
Jumlah	150	100%

Dari hasil data responden pada Tabel 4.6 yang memiliki pendidikan terakhir SD sebanyak 47 responden atau 31,4%. Untuk pendidikan SMP sebanyak 44 responden atau 29,3%. Responden pendidikan SMA sebanyak 54 responden atau 36%. Dan pada pendidikan S1 sebanyak 5 responden atau 3,3%.

**2. Karakteristik Berdasarkan Persepsi Penilaian Masyarakat Terhadap Udara yang Tercemar Karena Polusi yang disebabkan Oleh Industri Pengolahan Logam.**

Berdasarkan data karakteristik responden penilaian masyarakat terhadap udara yang tercemar pada kategori terganggu dan tidak terganggu sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Penelitian Teganggu atau Tidak**

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Iya, terganggu	116	77,3
Tidak, terganggu	34	22,7
Jumlah	150	100%

Berdasarkan data pada Tabel 4.7 menunjukkan masyarakat terganggu adanya udara yang tercemar karena polusi yang disebabkan oleh industri pengolahan logam sebanyak 116 responden atau 77,3% sedangkan masyarakat lainya merasa tidak terganggu atau biasa saja dengan keadaan tersebut dengan jumlah 34 responden atau 22,7%.

### **3. Karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi Terhadap Penanaman Pohon atau Tanaman**

Penanaman pohon atau tanaman juga salah satu faktor yang dapat membantu mengatasi masalah polusi udara, karena dari yang lebih kecil dahulu masyarakat bisa mengatasi perbaikan kualitas udara, seperti menanam didekat rumah di jalan dan sebagainya yang terpenting ada niat dan usaha dari masyarakat tersebut

**Tabel 4.8**  
**karakteristik Responden Berdasarkan Persepsi Terhadap Penanaman Pohon atau Tanaman**

<b>Kategori</b>	<b>jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
Iya, setuju	110	73,3

<b>Kategori</b>	<b>Jumlah</b>	<b>persentase</b>
Tidak setuju	40	26,7
Jumlah	150	100%

Berdasarkan data responden pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa 110 atau 73,3% responden setuju untuk mengadakan penanaman pohon atau tanaman, sedangkan 40 atau 26,7% tidak setuju.

#### **4. karakteristik Lingkungan**

Karakteristik lingkungan hidup yaitu sebagai keadaan lingkungan yang dapat memberikan daya dukung optimal bagi kelangsungan hidup manusia pada suatu wilayah.

**Tabel 4.9**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jarak dari Tempat Tinggal ke Jalan Raya, Industri dan Pasar**

<b>Jarak (meter)</b>	<b>Nama</b>					
	<b>Pasar</b>		<b>Industri</b>		<b>Jalan Raya</b>	
<20	0	0	27	18	36	24
20-50	20	13,3	66	44	40	26,7
50-80	52	34,7	40	26,7	44	29,3
>80	78	52	17	11,3	30	20
<b>Jumlah</b>	150	100%	150	100%	150	100%

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.9 menunjukkan bahwa jarak pasar <20 meter sebanyak 0 responden. 20-50 meter sebanyak 20 responden atau 13,3%. 50-80 meter sebanyak 52 responden atau 34,7%. >80 meter sebanyak 78 responden. Jarak industri <20 meter sebanyak 27 responden atau 18%. 20-50 meter 66 responden atau 44%.

50-80 sebanyak 40 responden atau 26,7%. >80 sebanyak 17 responden atau 11,3%. Untuk jarak jalan raya <20 meter sebanyak 36 responden atau 24%. 20-50 sebanyak 40 responden atau 26,7%. 50-80 sebanyak 44 atau 29,3%. >80 meter sebanyak 30 responden atau 20%.

### 5. Karakteristik *Willingness To Pay* (WTP)

*Willingness to pay* (WTP) adalah kemauan untuk membayar atau jumlah yang bersedia dibayarkan oleh seseorang, untuk perbaikan atau memperoleh kualitas barang atau jasa yang lebih baik lagi. Seperti perbaikan kualitas lingkungan yang disebabkan oleh pencemaran udara, longsor, limbah dan lain lain.

**Tabel 4.10**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan *Willingness To Pay* (WTP)**

<b>WTP</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
5000	46	30,7
6000	32	21,4
7000	20	13,3
8000	10	6,6
9000	1	0,6
10000	38	25,4
11000	3	2
Jumlah	150	100%

Dari data yang diperoleh pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa WTP sebesar 5000 sebanyak 46 responden atau 30,7%. Untuk sebesar 6000 sebanyak 32. Responden atau 21,4%. Responden sebesar 7000 sebanyak 20 responden atau 13,3%. Responden sebesar 8000 sebanyak 10 responden atau 6,6%. Responden sebesar 9000

sebanyak 1 responden atau 0.6%. responden sebesar 10000 sebanyak 38. Responden atau 25,4%. Dan untuk yang terakhir sebesar 11000 sebanyak 3 responden atau 2%.